

Analisis Penerapan *User Acceptance Testing* (UAT) terhadap aplikasi malang mbois di dinas komunikasi dan Informatika Kota Malang sebagai upaya optimalisasi kualitas dan fungsionalitas layanan digital pemerintah Kota Malang

Qonita Nashifa Anabila¹, Prof. Dr. Suhartono, M.Kom²

Teknik Informatikai, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: qonitanabila45@gmail.com¹, suhartono@ti.uin-malang.ac.id²

Kata Kunci:

User Acceptance Testing,
Malang Mbois, e-Government,
layanan digital

Keywords:

User Acceptance Testing,
Malang Mbois, e-
Government, digital services

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan metode *User Acceptance Testing* (UAT) pada aplikasi Malang Mbois yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang sebagai sarana layanan digital terpadu. UAT digunakan untuk menguji sejauh mana aplikasi dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna dengan melalui tahapan penyusunan test case, pelaksanaan uji, pencatatan hasil, dan analisis data. Dari total 42 fitur yang diuji, sebagian besar telah berjalan dengan baik, sementara beberapa fitur masih ditemukan error sehingga

memerlukan perbaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan UAT berperan penting dalam memastikan kualitas dan fungsionalitas aplikasi, sekaligus memberikan rekomendasi pengembangan agar Malang Mbois dapat menjadi layanan digital pemerintah yang optimal dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Malang.

Abstract

This study examines the implementation of the *User Acceptance Testing* (UAT) method on the Malang Mbois application, developed by the Department of Communication and Informatics of Malang City as an integrated digital service platform. UAT was applied to evaluate how well the application meets user needs through a series of stages, including test case design, execution, documentation, and data analysis. Out of 42 features tested, most functioned properly, while some still showed errors and required further improvements. The findings highlight that UAT plays a crucial role in validating the quality and functionality of the application while also providing constructive recommendations for developers, ensuring that Malang Mbois can serve as an effective and reliable digital government service for the citizens of Malang City.

PENDAHULUAN

Di era digital sekarang, kemajuan teknologi memberikan dampak besar terutama pada pola kehidupan masyarakat, sehingga dibutuhkan inovasi dalam pengelolaan layanan publik dengan memanfaatkan sistem berbasis digital.

Hampir seluruh lapisan masyarakat memerlukan aplikasi yang andal untuk mendukung dan mempermudah aktivitas sehari-hari.

Dengan adanya aplikasi digital dapat memberikan manfaat yang baik untuk menjadikan alat yang sangat penting digunakan, karena ada beberapa aplikasi yang tidak sesuai sehingga dapat menurunkan potensi layanan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Teknologi digital tidak hanya berkembang di bidang bisnis dan sosial, tetapi banyak yang menggunakan untuk meningkatkan efisiensi layanan publik salah satunya adalah pemerintah. Teknologi pemerintah adalah kemajuan baru dalam manajemen dan penyebaran informasi pemerintahan kepada masyarakat, oleh karena itu pemerintah menerapkan konsep *e-government* sebagai sistem pemerintah berbasis teknologi yang meningkatkan pelayanan pemerintah dan memudahkan masyarakat demi memenuhi kebutuhan publik secara cepat dan tepat waktu (Susianto et al., 2022).

Indonesia mulai mengimplementasikan konsep e-Government melalui program yang telah dirancang sejak beberapa tahun sebelumnya. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bagian menimbang butir b dijelaskan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik harus dibangun dengan penyelenggaraan yang sesuai dengan harapan serta tuntutan warga negara dalam upaya meningkatkan kualitas layanan. Dorongan pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik sebagaimana diamanatkan UUD 1945 kemudian melahirkan reformasi birokrasi sebagai langkah awal dalam konteks ini. Mengingat pelayanan publik merupakan hak sosial mendasar bagi masyarakat, pemerintah dituntut untuk memberikan perhatian serius terhadap peningkatan mutu layanan tersebut (Zaliluddin et al., 2020).

Salah satu yang mengimplementasikan aplikasi digital di tingkat daerah adalah pemerintah Kota Malang yang telah menghadirkan aplikasi *malang mbois* sebagai sarana layanan digital untuk masyarakat Kota Malang. Aplikasi *malang mbois* merupakan sebuah aplikasi yang dibuat dan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang sebagai sarana layanan terpadu yang dirancang untuk menyatukan layanan publik kota Malang ke dalam satu *platform mobile*, sehingga

masyarakat dapat mengakses kebutuhan sehari-hari dalam satu aplikasi, misalnya ingin mengetahui informasi tentang SPMB SD dan SMP kota Malang bisa mencari di aplikasi malang mbois bagian fitur pendidikan, atau ingin mengetahui informasi tentang berita yang ada di kota Malang bisa mencari di aplikasi malang mbois bagian fitur berita.

Namun, aplikasi malang mbois belum sepenuhnya optimal karena aplikasi ini masih dalam proses pengembangan sehingga terdapat beberapa fitur yang error, misalnya menu fitur tidak berfungsi, atau tampilan design yang belum maksimal, sehingga membutuhkan perbaikan lebih lanjut.

Oleh karena itu, pengujian dilakukan dengan baik untuk memastikan kelayakan aplikasi sebelum digunakan secara luas. Pengujian adalah langkah penting untuk menemukan dan mencatat masalah yang ada pada aplikasi sehingga pengembang dapat segera memperbaikinya. Tanpa pengujian, kesalahan dalam aplikasi dapat berlanjut dan pada akhirnya menimbulkan masalah baru yang lebih kompleks.

Pengujian aplikasi membantu pengembang memperbaiki sistem dan masyarakat sebagai calon pengguna. Pengujian memastikan bahwa aplikasi benar-benar dapat digunakan dan telah melewati tahapan validasi. Pengujian bukan hanya sekadar proses teknis, tetapi juga bagian dari upaya pemerintah untuk memberikan layanan publik yang berkualitas, terpercaya, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini terutama penting untuk aplikasi layanan publik seperti Malang Mbois karena setiap fitur yang disediakan berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Salah satu metode pengujian yang digunakan untuk menguji kemampuan aplikasi adalah dengan *User Acceptance Testing* (UAT). Pengujian ini dapat membantu menemukan fitur yang masih bermasalah atau tidak berfungsi dengan baik dan memberikan saran agar aplikasi dapat diperbaiki dan siap untuk digunakan oleh Masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengujian perangkat lunak dengan metode *User Acceptance Testing* (UAT). Metode ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana aplikasi malang mbois dapat memenuhi fungsinya dan bagaimana pengguna menerima fiturnya. Sementara pengembangan aplikasi sepenuhnya dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Malang, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan pengujian sistem. Oleh karena itu, penelitian lebih berkonsentrasi pada tahap pengujian untuk memastikan kualitas dan keandalan aplikasi daripada pada pengembangannya. Pengujian UAT menjadi peran yang sangat penting karena dapat memeriksa kinerja fitur sistem dan memvalidasi kualitasnya (Aliyah et al., 2025).

UAT dianggap sesuai karena pengujian ini berfokus pada fungsi aplikasi dari sudut pandang pengguna akhir. UAT memungkinkan untuk mengetahui apakah fitur-fitur yang tersedia berfungsi dengan baik, apakah ada kendala atau kesalahan sistem, dan bagaimana aplikasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dasar. Hasil pengujian ini membantu pengembang mendapatkan saran langsung tentang fitur mana yang harus diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut (Azdiansyah & Chalik Azhar, 2025).

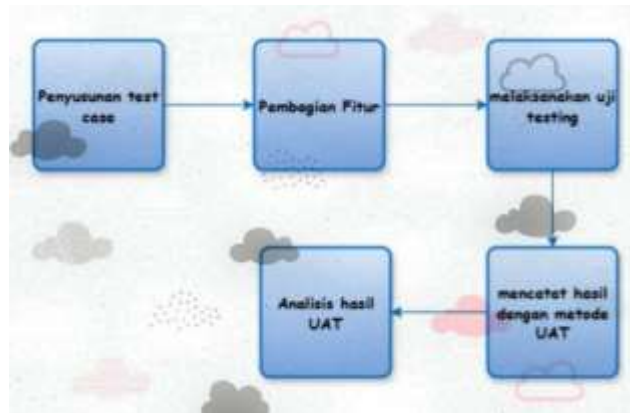
A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode *User Acceptance Testing* (UAT) dengan tujuan utama penelitian bukanlah juga berfokus ke pengembang aplikasi melainkan hanya menguji seberapa aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Metode UAT dianggap relevan karena dapat memberikan umpan balik yang dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan selanjutnya.

B. Tahapan Pengujian

Pengujian dilakukan secara bertahap pada aplikasi Malang Mbois untuk menguji secara detail dan sistematis seluruh fiturnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap layanan digital dalam aplikasi harus dapat diakses dan digunakan sesuai dengan tujuan awal pengembangnya. Pengujian harus dilakukan

dengan cara terstruktur yang tidak hanya menemukan kesalahan tetapi juga menjadi evaluasi untuk perbaikan.



Gambar 1. Tahapan Pengujian UAT

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT). Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Test Case

Pada tahap ini akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi terhadap kebutuhan fungsional yang ingin di uji pada aplikasi Malang Mbois. Kemudian, setiap fitur dijabarkan untuk menjadi test case yang mencakup modul, kode fungsional, test scenario, dan sebagainya. Hal ini digunakan agar test case dapat membuat proses berjalan dengan terarah.

2. Pembagian Fitur

Tahap pembagian fitur, dalam aplikasi Malang Mbois terdapat 42 fitur. Hal ini dituliskan dalam test case yang akan dibagikan secara rata kepada anggota tim penguji. Oleh karena itu, setiap anggota akan memperoleh fitur yang akan diuji sebanyak 14 fitur. Pembagian ini dimaksudkan agar tugas testing dapat selesai dengan tepat waktu.

3. Melaksanakan Uji Testing

Setelah test case disusun dan dibagikan kepada anggota selanjutnya melaksanakan uji testing. Pada tahap ini, setiap skenario yang sudah dibuat sebelumnya akan dijalankan secara berurutan sesuai dengan langkah-langkah yang

digunakan dalam kasus uji. Pelaksanaan uji dilakukan pertama kali dengan cara membuka aplikasi Malang Mbois, kemudian mencoba fitur yang ada di aplikasi Malang Mbois telah berfungsi atau belum berfungsi. Hal ini memastikan apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada ketidaksesuaian.

Oleh karena itu, apabila fitur dapat berfungsi, maka hasil pengujian diberi status “berhasil” atau sebaliknya apabila fitur belum berhasil diberi status “gagal”.

4. Mencatat Hasil Dengan Metode *User Acceptance Testing* (UAT)

Seluruh hasil pengujian yang diperoleh dicatat dengan menggunakan metode UAT dalam format spreadsheets. Pencatatan ini mencakup informasi mengenai identitas fitur seperti modul, kebutuhan fungsional, test skenario, test name, atribut field, value field, result, catatan. Dengan adanya pencatatan yang terstruktur, setiap temuan error dapat terdokumentasi dengan jelas untuk menjadi evaluasi lebih lanjut.

5. Analisis Hasil UAT

Analisis seluruh hasil pencatatan UAT adalah tahap terakhir dari proses pengujian. Ini dilakukan dengan mengelompokkan fitur sesuai dengan status pengujian, yaitu apakah mereka dinyatakan pass (berjalan sesuai skenario) atau fail (terdapat error atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya). Hasil pengelompokan menunjukkan persentase keberhasilan pengujian serta fitur yang masih membutuhkan perhatian.

Selanjutnya, hasil analisis disusun dalam bentuk saran untuk pengembang, yang mencakup daftar fitur yang layak digunakan dan fitur yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, analisis tidak hanya menunjukkan status pengujian tetapi juga memberi tahu Anda bagaimana membuat aplikasi lebih stabil dan berfungsi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode *User Acceptance Testing* (UAT)

Salah satu cara penting untuk mengukur kemampuan sistem informasi untuk menerima dan menggunakan pengguna adalah pengujian penerimaan pengguna (UAT). Pengujian UAT dilakukan dengan menilai sistem berdasarkan pengalaman serta kebutuhan pengguna akhir guna memastikan bahwa sistem benar-benar sesuai

dengan harapan pengguna sebelum resmi diterapkan. (Wulandari Putri Bahmin et al., 2025).

Keberagaman tingkat pemahaman pengguna dari berbagai usia, pendidikan, dan pemahaman dan kemampuan menggunakan komputer atau aplikasi yang disajikan sangat berpengaruh pada hasil ujian UAT yang baik dan buruk (Yakub et al., 2024).

Pengujian penerimaan pengguna dilakukan saat mengembangkan perangkat lunak untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan pengguna nyata dan bukan hanya spesifikasi sistem. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sistem dapat membantu pengguna (Fahrullah et al., 2025).

B. Hasil Pengujian UAT

Pengujian pada aplikasi **Malang Mbois** mencakup 42 fitur yang dibagi ke dalam tiga penguji. Setiap hasil uji didokumentasikan dalam bentuk *spreadsheet* dengan format UAT serta status (*pass/fail*). Kebutuhan fungsional sistem yaitu menjelaskan tentang fitur-fitur yang ada di dalam sistem yang akan dibangun (Alfian Falahudin et al., 2024). Dokumentasi tersebut kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Test Case ID	Test Case Description	Test Data	Test Steps	Expected Results	Actual Results	Status
TC-001	Verifikasi tampilan splash screen	-	1. Buka aplikasi Malang Mbois 2. Perhatikan tampilan awal	Tampilan splash screen muncul dengan logo dan judul yang benar	Tampilan splash screen muncul dengan logo dan judul yang benar	Pass
TC-002	Verifikasi proses login	username: admin, password: 123456	1. Masukkan username dan password 2. Klik tombol login	Proses login berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman utama	Proses login berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman utama	Pass
TC-003	Verifikasi proses registrasi	username: userbaru, password: 123456	1. Masukkan username dan password baru 2. Klik tombol registrasi	Proses registrasi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses registrasi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-004	Verifikasi proses pencarian	keyword: Malang	1. Masukkan keyword pencarian 2. Klik tombol pencarian	Hasil pencarian sesuai dengan keyword yang dimasukkan	Hasil pencarian sesuai dengan keyword yang dimasukkan	Pass
TC-005	Verifikasi proses transaksi	jumlah: 10000	1. Pilih item yang akan dibeli 2. Masukkan jumlah 3. Klik tombol transaksi	Proses transaksi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman riwayat transaksi	Proses transaksi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman riwayat transaksi	Pass
TC-006	Verifikasi proses logout	-	1. Klik tombol logout	Proses logout berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses logout berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-007	Verifikasi proses reset password	email: userbaru@gmail.com	1. Masukkan email yang akan digunakan 2. Klik tombol reset password	Proses reset password berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses reset password berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-008	Verifikasi proses verifikasi OTP	OTP: 123456	1. Masukkan OTP yang diterima 2. Klik tombol verifikasi	Proses verifikasi OTP berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman utama	Proses verifikasi OTP berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman utama	Pass
TC-009	Verifikasi proses verifikasi email	email: userbaru@gmail.com	1. Masukkan email yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi email	Proses verifikasi email berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi email berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-010	Verifikasi proses verifikasi nomor telepon	nomor: 08123456789	1. Masukkan nomor telepon yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi nomor telepon	Proses verifikasi nomor telepon berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi nomor telepon berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-011	Verifikasi proses verifikasi alamat	alamat: Jl. Merdeka No. 123	1. Masukkan alamat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi alamat	Proses verifikasi alamat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi alamat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-012	Verifikasi proses verifikasi tanggal lahir	tanggal lahir: 1990-01-01	1. Masukkan tanggal lahir yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi tanggal lahir	Proses verifikasi tanggal lahir berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi tanggal lahir berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-013	Verifikasi proses verifikasi jenis kelamin	jenis kelamin: L	1. Masukkan jenis kelamin yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi jenis kelamin	Proses verifikasi jenis kelamin berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi jenis kelamin berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-014	Verifikasi proses verifikasi pekerjaan	pekerjaan: Mahasiswa	1. Masukkan pekerjaan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi pekerjaan	Proses verifikasi pekerjaan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi pekerjaan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-015	Verifikasi proses verifikasi pendidikan	pendidikan: SMA	1. Masukkan pendidikan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi pendidikan	Proses verifikasi pendidikan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi pendidikan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-016	Verifikasi proses verifikasi status pernikahan	status pernikahan: Belum Menikah	1. Masukkan status pernikahan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status pernikahan	Proses verifikasi status pernikahan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status pernikahan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-017	Verifikasi proses verifikasi status pekerjaan	status pekerjaan: Tidak Bekerja	1. Masukkan status pekerjaan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status pekerjaan	Proses verifikasi status pekerjaan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status pekerjaan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-018	Verifikasi proses verifikasi status pendidikan	status pendidikan: Tidak Menuntut	1. Masukkan status pendidikan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status pendidikan	Proses verifikasi status pendidikan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status pendidikan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-019	Verifikasi proses verifikasi status kesehatan	status kesehatan: Sehat	1. Masukkan status kesehatan yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status kesehatan	Proses verifikasi status kesehatan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status kesehatan berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-020	Verifikasi proses verifikasi status sosial	status sosial: Tidak Bekerja	1. Masukkan status sosial yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status sosial	Proses verifikasi status sosial berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status sosial berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-021	Verifikasi proses verifikasi status ekonomi	status ekonomi: Tidak Bekerja	1. Masukkan status ekonomi yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status ekonomi	Proses verifikasi status ekonomi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status ekonomi berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-022	Verifikasi proses verifikasi status politik	status politik: Tidak Bekerja	1. Masukkan status politik yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status politik	Proses verifikasi status politik berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status politik berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-023	Verifikasi proses verifikasi status agama	status agama: Islam	1. Masukkan status agama yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status agama	Proses verifikasi status agama berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status agama berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-024	Verifikasi proses verifikasi status suku	status suku: Jawa	1. Masukkan status suku yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status suku	Proses verifikasi status suku berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status suku berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-025	Verifikasi proses verifikasi status bahasa	status bahasa: Indonesia	1. Masukkan status bahasa yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status bahasa	Proses verifikasi status bahasa berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status bahasa berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-026	Verifikasi proses verifikasi status budaya	status budaya: Jawa	1. Masukkan status budaya yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status budaya	Proses verifikasi status budaya berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status budaya berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-027	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-028	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-029	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-030	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-031	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-032	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-033	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-034	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-035	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-036	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-037	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-038	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-039	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-040	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-041	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass
TC-042	Verifikasi proses verifikasi status adat	status adat: Jawa	1. Masukkan status adat yang akan digunakan 2. Klik tombol verifikasi status adat	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Proses verifikasi status adat berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman login	Pass

Gambar 2. Hasil User Acceptance Testing (UAT)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar fitur dapat digunakan sesuai dengan fungsinya, tetapi beberapa fitur masih mengalami masalah atau error, yang berarti pengembang harus memperbaikinya.

C. Tampilan Splash Screen

Splash screen adalah tampilan awal yang muncul saat membuka aplikasi Malang Mbois. Halaman tersebut menampilkan Logo, nama aplikasi, dan slogan "Layanan Kota Malang dalam Satu Genggaman" serta versi aplikasi. Fungsinya adalah sebagai identitas aplikasi, memberikan kesan resmi dan professional.



Gambar 3. Tampilan SplashScreen

D. Tampilan Halaman Login

Halaman login memiliki informasi tentang syarat dan ketentuan aplikasi serta opsi untuk masuk dengan Google atau dengan username, email, dan password.



Gambar 4. Halaman Login

E. Tampilan HomeScreen

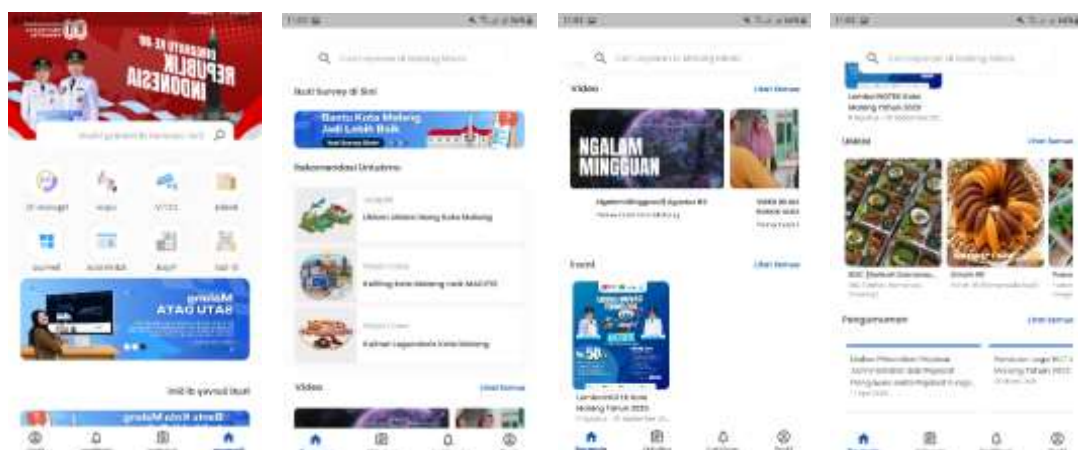
Halaman utama, yang muncul setelah pengguna login ke aplikasi, berfungsi sebagai pusat navigasi di mana pengguna dapat mengakses berbagai layanan, informasi, dan fitur yang disediakan oleh Malang Mbois.



Gambar 5. Halaman HomeScreen

F. Menu Layanan Aplikasi

Setiap fitur utama aplikasi dapat diakses oleh pengguna sesuai kebutuhan melalui menu layanan aplikasi. Pada bagian ini terdapat ikon-ikon layanan dalam berbagai kategori, seperti laporan masyarakat, layanan kesehatan, layanan pendidikan, administrasi kependudukan, dan layanan lingkungan. Tampilan menu layanan dibuat ringkas dan terorganisir sehingga pengguna dapat dengan mudah memilih dan mengakses layanan yang diinginkan secara cepat.



Gambar 6. Menu layanan aplikasi

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *User Acceptance Testing* (UAT) pada aplikasi Malang Mbois terbukti efektif dalam menemukan keunggulan sekaligus kelemahan dari setiap fitur yang ada. Dari keseluruhan 42 fitur yang diuji, mayoritas telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami permasalahan sehingga memerlukan perbaikan lebih lanjut. Temuan ini menegaskan bahwa UAT memiliki peranan penting dalam memastikan aplikasi benar-benar layak digunakan oleh masyarakat, baik dari aspek fungsionalitas maupun kualitas layanan yang diberikan.

Selain itu, pengujian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa aplikasi Malang Mbois telah mampu berfungsi sebagai platform layanan digital terpadu, meskipun masih memerlukan evaluasi secara berkesinambungan agar selaras dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Melalui proses pengujian ini, pengembang mendapatkan umpan balik yang bermanfaat untuk peningkatan aplikasi, baik dari sisi teknis maupun desain antarmuka. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa UAT merupakan tahap penting dalam proses pengembangan perangkat lunak, terutama untuk aplikasi layanan publik seperti Malang Mbois, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas layanan digital Pemerintah Kota Malang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian Falahudin, M., Panduardi, F., & Hakim, L. (2024). Analisis User Acceptance

- Testing Terhadap OLT Network Management System di PT. Semesta Multitekno Indonesia. *Jurnal Tecnosienza*, 8(2), 307–316. <https://doi.org/10.51158/tecnosienza.v8i2.1180>
- Aliyah, A., Hartono, N., & Muin, A. A. (2025). Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) pada pengujian sistem informasi pengelolaan keuangan dan inventaris barang. *Switch: Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 84–100.
- Azdiansyah, M., & Chalik Azhar, N. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar Berbasis Web pada Instansi Pemerintah dengan Evaluasi UAT. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 15(1), 82. <https://doi.org/10.36448/expert.v15i1.4300>
- Fahrullah, F., Haerullah, H., & Ridhawani, A. (2025). Analisis Blackbox Testing dan User Acceptance Testing terhadap Sistem Informasi Posyandu Dondang. *Journal of Practical Computer Science*, 5(1), 42–50. <https://doi.org/10.37366/jpcs.v5i1.5780>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). No Title 済無No Title No Title No Title. 2(12), 306–312.
- Susianto, D., Ridhawati, E., & Sucipto, S. (2022). Implementasi E-Government Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 7(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sst.v7i3.1143>
- Wulandari Putri Bahmin, A. I., Muhammad Rizal H, Nur Cahaya Indah, & Audi Salsabila B. (2025). Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing) pada Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi AKBA Makassar. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 50–59. <https://doi.org/10.37630/inventor.v3i2.2525>
- Yakub, H., Daniawan, B., Wijaya, A., & Damayanti, L. (2024). Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website Dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 2(2), 113–127. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v2i2.362>
- Zaliluddin, D., Budiman, B., & Rully, A. (2020). Implementasi E-Government Berbasis Android. *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 83–88. <https://doi.org/10.30656/jsii.v7i2.2052>